

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Parkir adalah situasi di mana kendaraan berhenti sementara setelah pengemudinya meninggalkannya. Parkir di tengah jalan raya dilarang secara hukum. Namun, parkir di tepi jalan biasanya diizinkan. Parkir dapat didefinisikan sebagai setiap kendaraan yang berhenti di lokasi tertentu, baik dengan rambu lalu lintas maupun tidak, bukan hanya untuk menaikkan atau menurunkan orang atau barang.

Salah satu pusat moda transportasi di Kabupaten Jember adalah Terminal Tawang Alun. Terletak di sebelah barat kota Jember, selain Terminal Arjasa dan Terminal Pakusari, terminal penumpang Tipe A ini merupakan salah satu terminal utama. Terminal ini tersedia untuk berbagai jenis transportasi umum. Termasuk dalam kategori ini adalah transportasi kota, transportasi pedesaan, transportasi perintis, transportasi wisata Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), transportasi antarkota dalam provinsi (AKDP), dan transportasi antarkota antarprovinsi (AKAP). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah sumber pengaturan terminal penumpang Tipe A ini.

Salah satu isu umum yang sering ditemukan, terutama di area dengan aktivitas tinggi seperti terminal, adalah masalah perparkiran. Terminal Tipe A Tawang Alun Jember berdiri diatas tanah seluas 27.550 m<sup>2</sup> dan mulai dibangun pada tahun 1984 serta resmi beroperasi pada tahun 1985 (*sumber: hubdat.dephub*).

Luas sekitar 162 m<sup>2</sup> tempat parkir kendaraan roda dua di terminal dapat menampung sekitar 53 kendaraan. Pada jam-jam tertentu, parkir kendaraan roda dua (motor) biasanya penuh. Akibat terbatasnya lahan parkir sehingga, tempat yang seharusnya bebas dari kendaraan menjadi tempat parkir dadakan karena keterbatasan lahan parkir. Hal ini, perlu diperhatikan mengingat keberadaan suatu pusat kegiatan harus seminimal mungkin keberadaan kawasan parkirnya.

Kondisi existing menunjukkan tempat parkir yang di peruntukkan untuk kendaraan roda dua dengan keadaan parkir yang belum teratur. Keadaan parkir yang tidak teratur bila dibiarkan begitu saja dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan masalah bagi kendaraan yang akan keluar maupun masuk ke area parkir, sehingga area parkir yang tersedia tidak dapat menampung kendaraan dengan maksimal.

Hal ini, perlu adanya penelitian “Evaluasi Revitalisasi Kebutuhan Lahan Parkir Terminal Tawang Alun di Kabupaten Jember” tujuan dari analisis adalah untuk penataan ruang parkir kendaraan di Terminal Tawang Alun Jember, sesuai dengan luas lahan yang tersedia berdasarkan satuan ruang parkir, sehingga fasilitas parkir yang baik dapat terwujud dengan adanya pola parkir dan sirkulasi parkir yang memadai.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan antara lain:

1. Bagaimana karakteristik parkir pada area parkir di Terminal Tawang Alun Jember ?
2. Bagaimana kebutuhan lahan parkir Tawang Alun Jember dalam 5 tahun mendatang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik parkir” di area parkir Terminal Tawang Alun Jember
2. Mengetahui kebutuhan lahan parkir Tawang Alun Jember dalam 5 tahun mendatang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis:

Studi ini dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ketekniksipilan transportasi.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Studi ini dapat membantu Pemerintah Kabupaten Jember membuat kebijakan tentang pengembangan Terminal Tawang Alun.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yaitu :

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di titik Terminal Tawang Alun Jember.
2. Pembatasan pengambilan data dilakukan selama waktu beraktivitas pada Terminal Tawang Alun Jember.
3. Pergerakan orang dan barang tidak dianggap.